

Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menangani Kenakalan Remaja di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso

Efrat Julianto Reo¹

Herman Nayoan²

Ismail Rachman³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan mengenai maraknya kenakalan remaja berupa minum minuman keras (mabuk-mabukan), berkumpul hingga larut, perkelahian, merokok dan lain sebagainya yang mengganggu ketentraman masyarakat yang terjadi di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso. Tujuan dari penelitian ini adalah Ingin mengetahui bentuk-bentuk Kenakalan Remaja yang terjadi dan ingin mengetahui kinerja pemerintah desa dalam menangani Kenakalan Remaja di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kinerja dari tiga indikator menurut Agus Dwiyanto yakni Produktivitas, Kualitas Layanan, dan juga responsivitas. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi langsung di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Pemerintah Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso dalam menangani kenakalan remaja sudah cukup baik, dengan pembuktian dari indikator Produktivitas, terlihat dari penanganan yang dilakukan dalam hal sarana olahraga dan program kader remaja yang hanya sebagian remaja saja yang ikut terlibat di dalamnya. Kemudian dari indikator Kualitas Layanan, Pemerintah Desa melakukan pendekatan keagamaan melalui kegiatan kerohanian di tempat ibadah. Sedangkan untuk indikator Responsivitas yang dilakukan oleh Pemerintah Desa adalah merespon secara cepat segala bentuk aduan dari masyarakat atas peristiwa yang terjadi.

Kata Kunci : Kinerja, Pemerintah Desa, Kenakalan Remaja

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Kasus kenakalan remaja telah terjadi di seluruh pelosok negeri baik di kota hingga pedesaan. Kenakalan remaja itu sangat dekat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, melalui tayangan di televisi, media sosial, maupun melihat langsung kenakalan remaja yang terjadi disekitar lingkungan.

Sejalan dengan hal tersebut melalui media social saya juga menemukan berbagai macam kasus kenakalan remaja yang terjadi. Seperti kasus yang terjadi kota ternate tentang Informasi yang dihimpun *malutpost.id*, menyebutkan, 8 orang remaja (4 pria dan 4 wanita) diamankan setelah adanya laporan masyarakat. Satpol PP bersama pihak Kelurahan dan RT yang turun ke lokasi menemukan 3 remaja putri di antara 8 orang itu sedang menghirup lem. (Diunduh dari *malutpost.id* pada tanggal 17 mei 2022.)

Kasus lainnya terdapat di kabupaten kapuas hulu yaitu video perkelahian lima orang pelajar sempat viral di media sosial (medsos) Facebook. Kasus tersebut berawal dari ejekan dari salah satu pelajar yang menyulut emosi pelajar lainnya sehingga terjadi pengeroyokan. (*kumparan.com*).

Kemudian kasus selanjutnya adalah bentrok antara warga di kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, pada minggu dinihari dipicu oleh kenakalan remaja, sementara delapan motor dibakar

dalam kejadian itu. (*sulteng.antarnews.com*).

Hasil kutipan tentang potret kasus-kasus kenakalan remaja di atas mengidentifikasi bahwa harus ada upaya serius dari pemerintah dalam menangani kenakalan remaja. Membicarakan tindak kenakalan yang dilakukan oleh remaja tidak terlepas dari faktor pergaulannya dengan teman sebaya dan pengaruh dari lingkungan tempatnya berinteraksi setiap harinya serta pengaruh dari dalam dirinya sendiri. Dimana peranan dan tanggung jawab orang tua serta pemerintah desa dibutuhkan dalam pencegahan tindak kenakalan yang dilakukan oleh remaja itu sendiri. Anak/remaja yang sering melakukan aktivitas diluar rumah dan berkumpul dengan teman-teman sebayanya, serta melakukan kegiatan-kegiatan sosial. Hal tersebut akan mengakibatkan anak semakin tidak terkendali sehingga usaha dalam mencegah tindak kenakalan yang dilakukan oleh para remaja ini pun akan semakin susah untuk diwujudkan.

Di Indonesia masalah kenakalan yang dilakukan oleh para remaja sudah mencapai tingkat yang cukup meresahkan bagi masyarakat. Seperti yang sering terlihat di pemberitaan media massa, kasus-kasus yang melibatkan para remaja, seperti tawuran, terlibat kasus narkoba, seks bebas dan lain-lain. Pada dasarnya tindak kenakalan yang dilakukan oleh para remaja merupakan kelainan tingkah laku, tindakan yang

bersifat sosial yang ada dan bisa menjerumuskan kepada kejahatan yang lebih tercela. Sedangkan tindak kenakalan remaja adalah suatu perbuatan remaja yang bertentangan dengan norma sosial, agama dan norma lain yang ada di masyarakat, yang dapat merugikan orang lain serta mengganggu ketentraman umum. Maka dari itu tindak kenakalan remaja merupakan bagian dari patologi sosial atau penyakit masyarakat, yang dimana diketahui bahwa penyakit masyarakat merupakan suatu masalah sosial.

Hasil observasi awal menyatakan kenakalan remaja yang terjadi di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso, berupa minum minuman keras (mabuk-mabukan), berkumpul hingga larut, perkelahian, merokok dan lain sebagainya yang mengganggu ketentraman masyarakat desa.

Berdasarkan penjelasan wewenang kepala desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 pada poin enam dan tujuh menjelaskan adanya peranan kepala desa dalam hal keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam UU No. 6 Tahun 2014 pada poin enam disebutkan bahwa adanya wewenang dari kepala desa dalam membina kehidupan masyarakat desa. Dan poin yang ketujuh yang berisi bahwa kepala desa memiliki wewenang dalam membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dituangkan secara deskriptif.

Penelitian ini mengambil lokasi

di Desa Kamba Kecamatan Pamona Timur Kabupaten Poso. Alasan peneliti memilih Desa Kamba sebagai lokasi penelitian karena pada kenyataan lapangan di wilayah Desa Kamba, peneliti menemukan berbagai masalah Kenakalan Remaja seperti yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian.

yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu, Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menangani Kenakalan Remaja, Dengan melihat aspek-aspek;

- a) Produktivitas
- b) Kualitas layanan
- c) Responsivitas

Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa (1 orang)
2. Perangkat Desa (2 orang)
3. Tokoh Agama (2 orang)
4. Kepala Sekolah (1 orang)
5. Masyarakat (3 orang)
6. Remaja (3 orang)

Pembahasan

1. Produktivitas

Pengukuran produktivitas ini mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengetahui produktivitas kerja sesuai dengan yang diharapkan. Konsep produktivitas tidak hanya mengukur efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Dengan adanya produktivitas dapat diketahui produktivitasnya menurun atau meningkat untuk selanjutnya pemerintah menentukan kebijakan yang tepat apabila produktivitasnya menurun atau sebaliknya memberikan penghargaan secara intensif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan

informan yang ada menunjukkan bahwa produktivitas pemerintah Desa Kamba dengan kinerja dalam menangani kenakalan remaja, produktivitas lebih luas diartikan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan. Capaian kerja terkait program menangani kenakalan remaja sudah berjalan tetapi belum maksimal karena masih memiliki kendala atau hambatan terlihat dari penanganan yang dilakukan dalam hal sarana olahraga & program kader remaja yang hanya sebagian remaja saja yang ikut terlibat didalamnya.

2. Kualitas Layanan

Isu mengenai kualitas layanan cenderung menjadi semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik. Kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja dalam organisasi publik. Keuntungan utama menggunakan kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja adalah informasi kepuasan masyarakat.

Kualitas layanan dari aspek penanganan kenakalan remaja sudah cukup baik, ini dibuktikan dengan adanya program kader remaja serta sarana olahraga yang diberikan pemerintah guna meningkatkan minat dan bakat para kaum muda khususnya remaja dan juga pendekatan keagamaan lewat ibadah di gereja serta kegiatan-kegiatan kerohanian lainnya. Meskipun pada pelaksanaannya tidak menjamin seratus persen perubahan perilaku

terhadap remaja, tetapi setidaknya pemerintah desa sudah terlibat dalam meminimalisir kenakalan remaja. Kemudian dari aspek kepuasan masyarakat dapat dinilai cukup baik, karena sejauh ini program yang dilakukan pemerintah masih berjalan dengan lancar.

3. Responsivitas

Responsivitas pelayanan publik sangat diperlukan, karena sebagai bukti kemampuan organisasi pemerintahan untuk menyediakan apa yang menjadi tuntutan seluruh masyarakat. Responsivitas birokrasi pemerintahan menjadi sangat dibutuhkan masyarakat. Untuk menilai responsivitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik dilihat melalui respon cepat dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan melihat program pemerintah desa kepada masyarakat khususnya program untuk meminimalisir bentuk kenakalan remaja apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Dalam melaksanakan responsivitas pemerintah Desa dalam upaya penanganan kenakalan remaja di Desa Kamba salah satu faktor yang mempengaruhi adalah partisipasi masyarakat. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemerintah Desa Kamba memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan merespon dengan cepat setiap pengaduan mengenai kegiatan remaja yang sudah meresahkan masyarakat, dan juga melakukan sosialisasi serta pembinaan terhadap oknum yang bersangkutan.

Penutup

Kesimpulan

1. Produktivitas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan yang ada menunjukkan bahwa produktivitas pemerintah Desa Kamba dengan kinerja menangani kenakalan remaja, produktivitas lebih luas diartikan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan. Capaian kerja terkait program menangani kenakalan remaja sudah berjalan tetapi belum maksimal karena masih memiliki kendala atau hambatan, terlihat dari penanganan yang dilakukan dalam hal sarana olahraga dan program kader remaja yang hanya sebagian remaja saja yang ikut terlibat di dalamnya.

2. Kualitas Layanan

Kualitas layanan dari aspek penanganan kenakalan remaja sudah cukup baik, ini dibuktikan dengan adanya program kader remaja serta sarana olahraga yang disediakan pemerintah guna meningkatkan minat dan bakat para kaum muda khususnya remaja dan juga pendekatan keagamaan lewat ibadah di Gereja serta kegiatan-kegiatan kerohanian lainnya. Kemudian dari aspek kepuasan masyarakat dapat dinilai cukup baik, karena sejauh ini program yang dilakukan pemerintah masih berjalan dengan lancar.

3. Responsivitas

Responsivitas dari pemerintah Desa Kamba dalam menangani kenakalan remaja sudah bisa dikatakan cukup baik dapat dilihat dari program yang dijalankan oleh pemerintah maupun respon cepat yang dilakukan pemerintah terhadap

laporan mengenai bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi.

Saran

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan, diantaranya adalah:

1. Produktivitas, capaian kerja terkait program kenakalan remaja belum maksimal, dan masih memiliki sebuah kendala oleh karena itu diharapkan, bagi pemerintah desa Kamba diharapkan mampu memberikan pemahaman serta pelatihan bahkan pun pengajaran akan pentingnya sarana olahraga sebagai salah satu bentuk dari gaya hidup daripada remaja atau anak muda, selain dapat memberikan manfaat bagi kesehatan dan juga dapat memperbanyak relasi contohnya olahraga sepakbola yang paling sering di minati oleh kalangan laki-laki maupun perempuan, dan juga dalam pemberian sosialisasi terkait kader remaja yang dapat memberikan dampak positif dari setiap kegiatan-kegiatan yang di laksanakan seperti dapat memberikan contoh bagi remaja-remaja yang lain agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang.
2. Dilihat dari kualitas pelayanan, sudah cukup baik, tapi harus terus di pertahankan seperti itu, dan terus di informasikan kepada seluruh masyarakat khususnya yang mempunyai anak yang sudah memasuki usia remaja akan setiap program-program yang dijalankan pemerintah desa.

3. Dilihat dari responsivitas pemerintah desa Kamba sudah sangat baik, bagi pemerintah tetap pertahankan respon yang baik akan penanganan bahkan sosialisasi terhadap kenakalan remaja.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Solichin. Analisis kebijaksanaan. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2005. Metcalf dan Eddy. 1991. Wastewater Engineering Treatment, Disposal, Reuse. New Delhi: McGraw-Hill Book Company.
- Nugroho, Riant D. Public Policy (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009
- Nugroho, Riant D. Kebijakan Publik: Formulasi, Kebijakan dan Strategi Pembangunan. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2004
- Ndraha, Taliziduhu. Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru). PT. Rineka Cipta. Jakarta, 2003
- Parsons, Wayne. Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Subarsono, AG. Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005
- Subarsono, AG. (2010). Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Sugiyono, Analisis Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta, 2005.
- Siregar, Sakti A. 2005. Instalasi Pengolahan Air Limbah. Yogyakarta: Kanisius. Sugiharto. (2009). Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. Evaluasi Kebijakan Publik. Yogyakarta : Balairung, 2003.
- Winarno, Budi. Teori dan Proses Kebijakan Publik. PT. Media Pressindo, Jakarta, 2007.
- Winarno, Budi. (2008). Kebijakan Publik (teori dan proses). Jakarta: Media Pressindo.
- Sumber-Sumber Lain:
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah
- Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara No. 7 Tahun 2016 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Hambandima, Aris Patih (2017) optimalisasi kinerja pengolahan limbah domestik pada mck plus tlogomas. Skripsi thesis, ITN Malang.
- [https://www.mongabay.co.id/2018/04/30/ketika-pabrik-smelter-datang-warga morowali-utara-tertimpa-beragam-masalah-ini](https://www.mongabay.co.id/2018/04/30/ketika-pabrik-smelter-datang-warga-morowali-utara-tertimpa-beragam-masalah-ini)